

Butuh Rp600 M, Ini Sumber Dana Lain RSUD Cogrek

CISEENG (IM)- Pembangunan RSUD Cogrek di wilayah Bogor Utara membutuhkan dana Rp600 miliar. Darimana lagi sumber dana selain bantuan keuangan Pemprov Jawa Barat?

Walaupun kebutuhan total anggaran pembangunan RSUD Cogrek sebesar Rp 600 miliar, Achmad Zaenudin, Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, bersyukur tahun ini Pemkab Bogor mendapatkan banku dari Pemprov Jawa Barat sebesar Rp 112,6 miliar.

“Kebutuhan dana untuk pembangunan fisim RSUD Cogrek itu lebih dari Rp 600 miliar, dana itu akan dianggarkan secara bertahap baik dari Pemprov Jawa Barat, Pemkab Bogor maupun pemerintah pusat melalui dana alokasi khusus (DAK),” ujar Achmad Zaenudin.

Pria yang pernah bertugas di RSUD Leuwiliang ini menjelaskan setelah banku ini resmi disahkan, maka jajarannya akan segera melelang proyek pembangunan RSUD Cogrek yang saat ini sudah disiapkan detail engineering design (DED)-nya.

“Dengan nilai Rp112,6 miliar maka kami akan membangun gedung klinik dan perawatan, kami akan menyatukan selangnya sambil berharap mendapatkan penyedia jasa yang kuat modal dan bagus track recordnya,” katanya.

Zen, sapaan akrabnya, melanjutkan pada tahun ini Pemkab Bogor melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

(APBD) sudah menyiapkan anggaran untuk kebutuhan peralatan pelayanan kesehatan. “Kami akan menghitung berapa jumlah unit kamar dan kebutuhan akan peralatan fasilitas pelayanan kesehatan, yang pasti Pemkab Bogor akan menyiapkan dananya dari APBD tingkat II,” lanjut Zen.

Sebelumnya diberitakan pembangunan RSUD Cogrek, Ciseeng, perlahan bakal segera terwujud karena pada tahun 2021 ini Pemprov Jawa Barat memberikan bantuan keuangan sebesar Rp112,5 miliar kepada Pemkab Bogor.

“Tahun ini Pemkab Bogor mendapatkan total bantuan keuangan (banku) sebesar Rp364,3 M, di mana Rp112,6 miliar untuk pembangunan RSUD Cogrek,” ucap anggota Komisi III DPRD Jawa Barat asal daerah pemilihan Kabupaten Bogor Asep Wahyuwijaya kepada wartawan, Senin (15/2) seperti dikutip dari Inilah.com.

Politisi Partai Demokrat ini menerangkan selain untuk pembangunan RSUD Cogrek (Bogor Utara), juga untuk fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) Pemprov Jawa Barat mengalokasikan anggaran tambahan sebesar Rp71,7 miliar.

“Total anggaran buat pelayanan kesehatan baik untuk pembangunan infrastrukturnya maupun penambahan alat pelayanan itu sebesar Rp 182,4 atau separuh dari total Banku Pemprov Jawa Barat untuk Pemkab Bogor,” terangnya. ● **gio**

Iwapi Serukan Semangat Kebangkitan

BOGOR (IM)- Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Kabupaten Bogor menyerukan semangat kebangkitan pengusaha perempuan pada Rapat Kerja Cabang (Rakercab) VIII di Ruang Serbaguna Bank BJB, Cibinong, Kabupaten Bogor, baru-baru ini.

Ketua IWAPI Kabupaten Bogor, Inne Roswianta mengatakan perempuan berdaya, Bogor bangkit Indonesia maju, itulah yang menjadi semangat bagi kita untuk bersama mencari solusi atas tantangan yang dihadapi oleh perempuan pengusaha saat ini.

“Tahun ini merupakan momentum paling penting dalam penguatan program kerja yang strategis. Rakercab tahun ini merupakan sebuah langkah dari sebuah organisasi untuk melahirkan pemikiran-pemikiran yang bagus, termasuk membuat program-program yang merespon segala bentuk kebutuhan yang menguntungkan seluruh pengusaha perempuan. Khususnya yang tergabung dalam Iwapi Kabupaten Bogor,” kata Inne.

Inne menjelaskan, Rakercab kita laksanakan di tengah pandemi Covid-19, ini menunjukkan dedikasi luar biasa dari seluruh perempuan pengusaha yang tergabung dalam Iwapi Kabupaten Bogor. Masih banyak langkah-langkah besar yang harus kita lakukan. Iwapi Kabupaten Bogor terus mendorong sebanyak-banyaknya perempuan pegiat usaha lokal, khususnya UMKM untuk memper-

cepat adopsi platform digital. Karena digitalisasi membantu UMKM milik perempuan untuk bertahan.

“Mari bersama kita buka kesempatan seluas-luasnya bagi perempuan pengusaha untuk dapat berkarya. Khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital, karena karya perempuan tidak hanya menjadi manfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga keluarga, bahkan bangsa,” tandas Inne.

Dalam kesempatan Rakercab tersebut, Bupati Bogor, Ade Yasin secara virtual menuturkan, kaum perempuan yang sukses mengembangkan usaha justru berkontribusi besar terhadap perekonomian bangsa. This is the time, ini adalah waktunya kunci kebangkitan ekonomi ada di tangan perempuan.

“Di tengah suasana pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Bogor selalu siap mendukung peran serta perempuan terutama mereka yang menjadi entitas UMKM untuk terus produktif,” papar Ade.

Ade Yasin mengucapkan selamat Hari Ulang Tahun Iwapi ke-46, terus tingkatkan peran dalam pembangunan tanpa melupakan peran kita untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Hadir dalam Rakercab VIII tersebut, Kepala Cabang Bank BJB Cibinong, Kepala DP3AP2KB Kabupaten Bogor, Ketua GOW Kabupaten Bogor, Ketua P2T-P2A kabupaten Bogor. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ANGGARAN UNTUK RUTILAHU DI JAWA BARAT

Kondisi permukiman tidak layak huni di Cihampelas, Bandung, Jawa Barat, Senin (15/2). Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengalokasikan Rp 560 miliar untuk memperbaiki 31.500 unit rumah tidak layak huni (rutilahu) sepanjang 2021 di 27 daerah di Jawa Barat.

Jabar Optimistis KEK Lido Bisa Dongkrak Pariwisata

KEK Lido yang terletak di Kabupaten Bogor akan sangat berpeluang untuk menjadi mesin pendorong pariwisata nasional karena berada di Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Halimun-Bogor, sekaligus menjadi pendorong kebijakan Jawa Barat sebagai kawasan khusus pengembangan pariwisata provinsi (KPPP).

BANDUNG (IM)-

Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido Jawa Barat telah disetujui usulan oleh Dewan Nasional Ekonomi Khusus. Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, Dedi Taufik, KEK Lido sebagai kawasan khusus berbasis pariwisata akan bergerak secara bisnis pada pengembangan atraksi

wisata seperti theme park kelas dunia, golf course, serta retail.

Rencananya, kata dia, di kawasan tersebut juga akan dikembangkan akomodasi berupa luxury resort, hotel berbintang, pengembangan TOD, dan pengembangan ekonomi kreatif (studio film dan festival musik). “Sejak awal pengajuan Lido sebagai KEK kami memberikan dukungan

penuh baik saat pembahasan awal sampai dengan penerbitan rekomendasi gubernur,” ujar Dedi, kepada wartawan, Senin (15/2).

Dari prospek bisnis, kata dia, kehadiran theme park yang akan dibangun di dalam KEK Lido diprediksi akan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman) hingga mencapai 63,4 juta orang sampai 2038 atau rata-rata 3,17 juta wisatawan per tahun. “KEK Lido yang terletak di Kabupaten Bogor akan sangat berpeluang untuk menjadi mesin pendorong pariwisata nasional karena berada di Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Halimun-Bogor dsk, sekaligus menjadi pendorong kebijakan Jawa Barat sebagai kawasan khusus pengembangan pariwisata provinsi (KPPP),” katanya.

Diharapkan, kata dia, ke

depan KEK Lido mampu untuk menarik investasi jutaan dolar ke Jawa Barat, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan perekonomian lokal dan regional.

Kabar Baik Bagi Investasi

Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga berharap efek ekonomi usai Chairman Executive MNC Group Hary Tanoe-soedibjo atau Hary Tanoe resmi memulai pembangunan MovieLand The Most Integrated and One Stop Studios di MNC Lido City, Bogor.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Jawa Barat, Noneng Komara mengatakan status Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata yang disandang Lido merupakan kabar baik bagi investasi Jawa Barat. “Kami berharap ada trickle down effect khususnya bagi masyarakat sekitar,” katanya, Senin (15/2).

Menurutnya, investasi besar yang ditanam MNC dengan membangun MovieLand akan mendapatkan dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Sedari awal, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil sudah mendorong agar kawasan tersebut meraih status KEK pariwisata.

“Ini bisa mengoptimalkan wilayah tersebut, meski kawasannya indah tapi fasilitasnya tidak lengkap tidak akan berkembang dan menarik banyak orang,” tuturnya.

Namun Noneng mewanti-wanti agar MNC segera menindaklanjuti sejumlah persyaratan pembangunan yang kewenangannya ada di provinsi. Sejumlah perizinan terkait pemakaian air, listrik hingga urusan lingkungan hidup menurutnya penting segera dipersiapkan.

“Pada saat operasional, ada persyaratan yang harus dipenuhi,” katanya. ● **pur**

Pasca Libur Imlek, Pemkab Bogor Antisipasi Lonjakan Covid-19

BOGOR (IM)- Pasca libur panjang hari raya Imlek, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melakukan rapat ketersediaan dan sekaligus optimalisasi ruang isolasi Covid-19, di ruang rapat Bupati Bogor, kemarin.

Rapat dihadiri oleh Bupati Bogor, Ade Yasin, Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto, para Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia, IDI dan Forkopimda.

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan, penanganan covid-19 ini bukan penanganan penyakit biasa, jadi harus ada tindakan cepat dan tepat.

“Penanganan covid-19 ini bukan penanganan penyakit biasa, kalau kurang apapun, cepat lakukan tindakan dan lapor, termasuk kalau terkendala anggaran segera ajukan karena untuk covid-19 sudah kita siapkan. Saat pandemi seperti ini, hukum tertinggi adalah kesehatan rakyat,” kata Ade Yasin.

Ia memaparkan, dengan kondisi seperti ini lakukan saja

yang terbaik, jangan takut dan jalankan sesuai dengan prosedur yang ada.

“Dari kondisi seperti sekarang ini bagaimana kita bisa menangani pasien yang baru terpapar dengan kapasitas ruang isolasi yang sudah mencapai 91,03% dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Kita juga tidak boleh menolak pasien dengan alasan kapasitas sudah melampaui. Saya ingin tetap lakukan yang terbaik, jangan takut dan jalankan sesuai prosedur,” tutur Ade yang juga politisi PPP ini.

Lebih lanjut jelasnya, Covid-19 yang terus menunjukkan tren peningkatan, agar petugas rumah sakit tidak kewalahan, bisa dilakukan perekrutan relawan covid-19.

“Laju peningkatan Covid-19 terus menunjukkan tren peningkatan, jika memang kekurangan tenaga medis lakukan perekrutan relawan covid-19, ajukan anggarannya ke Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor.

“Saya tidak ingin para tenaga medis semakin banyak yang terpapar covid-19, kalau makin

banyak tenaga medis yang terpapar kita juga akan merasakan dampaknya. Agar tidak kewalahan ajukan relawan covid-19, jika memang dirasa dibutuhkan untuk penanganan covid-19 saya kira ini sangat rasional,” lanjutnya.

Di tempat yang sama, Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor, Achmad Zaenudin menjelaskan sampai saat ini keterisian ruang isolasi sudah mencapai 91,03%.

“Ruang isolasi sampai saat ini keterisiannya sudah mencapai 91,03%. Artinya sudah diatas kriteria dari World Health Organization (WHO) yang hanya 60% dan Kementerian Kesehatan 70%,” jelas Zain.

Namun demikian, tegasnya, sesuai arahan dari Bupati dengan kondisi apapun kita harus terus melayani pasien, perjuangan dari teman-teman di rumah sakit swasta, IDI dan lainnya harus bersatu padu untuk Kabupaten Bogor.

“Untuk antisipasi lonjakan, saya minta agar masyarakat patuhi protokol kesehatan yang lebih ditingkatkan kembali,” jelas Zain. ● **gio**



IDN/ANTARA

PENJUALAN PERABOT LUKIS MENINGKAT

Perajin melukis lampu hias dari perabot rumah tangga daur ulang di Fairus Art Solo, Jawa Tengah, Senin (15/2). Penjualan kerajinan perabot lukis mengalami kenaikan sebesar 50 persen selama masa pandemi COVID-19 karena banyaknya transaksi pembelian secara daring dan bantuan promosi lewat pameran produk UMKM digital.

KONFLIK WARGA VS PT MNC LAND BELUM TUNTAS

Anggota DPRD: Harusnya Pengembang Selesaikan Dulu Konflik Lahan

LIDO (IM)- Rencana pembangunan MovieLand oleh PT MNC Land masih menyakan kisruh lahan makam dan perkebunan warga Giletuh Hilir, Kabupaten Bogor. Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Heri Aristandi mengatakan, seharusnya pengembang menyelesaikan dulu konflik lahan tersebut.

Heri mengatakan, pihak MNC dan warga Giletuh Hilir, Cigombong, Lido bisa melakukan komunikasi yang baik berkoordinasi dengan pemerintah daerah. “Sebetulnya ini kan masalah kecil, harusnya bisa diselesaikan dengan cara duduk bersama dan cari solusi terbaiknya harus bagaimana,” kata Heri yang daerah pemilihannya meliputi kawasan Cigombong, Senin (15/2).

Heri meminta Pemerintah Kabupaten Bogor bisa menjembatani masalah lahan ini sehingga bisa segera diselesaikan. “Kawasan Ekonomi Khusus juga kan melibatkan pemerintah pusat, sehingga sebetulnya bisa dengan sangat sederhana diselesaikan,” kata anggota Komisi I DPRD Kabupaten Bogor ini.

Heri menyambut baik rencana pembangunan MovieLand oleh

MNC. Yang penting, kata dia, masyarakat bisa menikmati keuntungan atas pembangunan tersebut. “Selama tidak mengganggu budaya dan adat masyarakat atau adanya alih fungsi lahan,” ujar dia.

Masalah konflik lahan di Giletuh Hilir antara pihak MNC dengan masyarakat sudah berlangsung lama. Hingga kini tak ada titik terang masalah ini. Masyarakat menolak rencana pengurusan makam keramat di Kampung Giletuh Hilir yang sudah ada sejak dahulu kala. “Ada sekitar 1.500 makam dan beberapa di antaranya makam keramat,” kata Ketua Forum Rakyat Giletuh Firm pada Jumat 3 Oktober 2020. Ia mengatakan makam seluas 1,2 hektare itu sudah ada sebelum Indonesia merdeka.

Kuasa hukum warga Cigombong Anggi Triana Ismail mengatakan belum ada titik terang terkait sengketa lahan dengan pihak MNC Land itu. Ia mengatakan berbagai upaya sudah dilakukan. “Dalam permasalahan ini Pemda sudah kita surati baik eksekutif atau legislatifnya, tapi gak ada titik temu dan malah tenggelam,” ujar Triana. ● **gio**



Rapat evaluasi pasca libur Imlek.

Ade Yasin Yakin 19 Pompa Cegah Banjir Tahunan di Bojongsukur

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin meyakini pemasangan 19 pompa air di Bojongsukur, Gunungputri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, efektif dalam menangani banjir tahunan di wilayah tersebut.

“Tahun 2020 kemarin di sini banjir besar, tapi tahun ini sudah kita antisipasi. Kita lakukan mitigasi dengan membangun 19 pompa air. Alhamdulillah masyarakat sendiri yang bilang kepada saya tertolong sekali dengan adanya pompa air,” kata Ade, Senin (15/2).

Ia menyebutkan, pompa yang dipasang pada akhir tahun 2020 itu berhasil meminimalisasi banjir secara signifikan di Perumahan Villa Mahkota Pesona dan Villa Nusa Indah. “Yang biasanya banjir besar dengan lumpur yang banyak, sekarang ini banjir hanya semata kaki dan cepat surut,” ujar dia.

Ade Yasin mengatakan pemasangan mesin pompa berkapasitas 100 liter per detik itu dilakukan untuk menyelamatkan 7.600 keluarga yang kerap menjadi korban banjir di

Bojongsukur. Pasalnya, banjir kerap terjadi lantaran posisi kawasan yang diapit antara Sungai Cileungsi dan Cikeas.

Penanganan banjir di wilayah timur Kabupaten Bogor itu merupakan salah satu dari wujud program utama Bupati dan Wakil Bupati Bogor, Ade Yasin-Iwan Setiawan bernama Pancakarsa, khususnya Karsa Bogor Membangun. Menurutnya, tahun ini pemasangan pompa di titik rawan banjir akan kembali dilanjutkan bersamaan dengan program Normalisasi Sungai Cileungsi.

Sementara, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Soebiantoro mengatakan bahwa belasan pompa air itu difungsikan ketika air sungai meluap, sehingga mempercepat pengeringan banjir dan meminimalisasi endapan lumpur.

“Sumber pembiayaan berasal dari APBD Kabupaten Bogor tahun 2020 dengan total pagu Rp 3,8 miliar,” kata pria yang akrab disapa Bibin itu. ● **gio**

Penutupan Jalan di Bandung Turunkan Kasus Kriminal

BANDUNG (IM)- Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol Ulung Sampurna Jaya menyebut penutupan sejumlah ruas jalan di wilayah Kota Bandung menjadi faktor turunnya angka kasus kejahatan jalanan.

Menurut Ulung, angka kriminalitas jalanan turun sekitar 80 persen dalam kurun waktu sejak tiga bulan lalu. Sebelum kurun waktu itu, angka kasus kriminalitas jalanan cukup rutin terjadi setiap pekannya. “Kalau satu minggu itu bisa lima sampai enam kasus, sekarang sebulan hanya satu atau dua, penutupan jalan itu jadi salah satu faktor juga,” katanya di Polrestaes Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Senin (15/2).

Dengan penutupan jalan itu, mobilitas para pelaku kejahatan dapat dibatasi. Sehingga, kata dia, kesempatan pelaku kejahatan dapat dicegah.

Namun, kata dia, tidak me-

nutup kemungkinan tindakan kejahatan itu pun dapat terjadi di pinggiran kota. Karena menurutnya tindakan kejahatan berawal dari niat dan juga kesempatan. “Memang kalau sudah ada niat dan kesempatan itu kita mencegah, tidak adanya kesempatan bagi para pelaku,” kata Ulung.

Adapun dalam rangka menekan angka kasus Covid-19 dengan membatasi mobilitas masyarakat, kini Polrestaes Bandung dengan Pemerintah Kota Bandung memang tengah melakukan penutupan 23 jalan raya pada malam hari.

Sejumlah jalan yang ditutup itu mayoritas berada di kawasan pusat kota, antara lain Jalan Asia Afrika, Jalan Braga, Jalan Merdeka, Jalan Ir H Djuanda (Dago), Jalan Gatot Subroto, dan sejumlah ruas jalan lainnya.

● **pur**